

BAB I

PENDAHULUAN

Bab ini berisi penjelasan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, serta sistematika penulisan pada proposal tugas akhir ini.

1.1 Latar Belakang

Universitas Andalas adalah salah satu perguruan tinggi yang berlokasi di Kota Padang, Provinsi Sumatera Barat. Universitas ini memiliki berbagai departemen, salah satunya adalah Departemen Sistem Informasi yang berada di Fakultas Teknologi Informasi. Sebagai tempat menempuh pendidikan, departemen ini tentunya bertanggung jawab untuk memberikan pelayanan terbaik kepada seluruh civitas akademik dan organisasi yang berada di bawah naungannya. Salah satu cara untuk memastikan pelayanan yang optimal adalah dengan menetapkan prosedur operasional standar (POS) yang jelas dan terstruktur.

Prosedur Operasional Standar (POS) adalah panduan yang digunakan untuk melaksanakan tugas pekerjaan sesuai dengan fungsi serta sebagai alat penilaian kinerja instansi pemerintah berdasarkan indikator teknis, administratif, dan prosedural sesuai dengan tata kerja, prosedur kerja, dan sistem kerja pada unit yang bersangkutan (Atmoko, 2015). POS diterapkan dengan tujuan untuk memastikan bahwa proses-proses tertentu dijalankan dengan cara yang konsisten dan efisien. Selain itu, POS juga diterapkan agar dapat meningkatkan kinerja dari berbagai pihak yang terkait. Hal ini dapat dilihat pada penelitian yang dilakukan oleh Souhoka yang berjudul “Analisis Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Manajemen dan Standar Operasional Prosedur Terhadap Kinerja Pegawai Pada Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Ambon”. Penelitian tersebut menunjukkan bahwa POS berpengaruh secara parsial dan simultan terhadap kinerja pegawai dan merupakan variabel yang paling dominan mempengaruhi kinerja pegawai.

Masalah serupa juga ditemukan dalam penelitian yang mengusulkan sistem berbasis web untuk pengajuan POS (Surahman, 2021). Sistem tersebut memberikan

solusi dengan mempermudah identifikasi dan pencarian arsip, tanpa lagi bergantung pada dokumen fisik. Selain itu, prosesnya juga mengurangi penggunaan kertas yang boros dan mengakomodasi keterbatasan waktu pimpinan universitas, karena proses *review* dapat dilakukan secara daring. Dengan demikian, sistem ini terbukti tidak hanya meningkatkan efisiensi, tetapi juga menawarkan solusi pengelolaan dokumen yang lebih ramah lingkungan dan mempercepat proses penjaminan mutu.

Selain itu, terdapat penelitian sejenis yang mengidentifikasi beberapa permasalahan yang dihadapi organisasi dalam mengelola POS (Prosedur Operasional Standar), seperti proses pengembangan POS yang kompleks, kesulitan dalam penugasan pekerjaan terkait POS, serta tantangan dalam pelacakan dan persetujuan dokumen (Wangskarn dkk., 2016). Solusi yang diusulkan adalah aplikasi web “Flowty-Flow”, yang memudahkan manajemen POS melalui penulisan, peninjauan, revisi, dan kontrol akses dokumen secara terstruktur. Aplikasi ini dirancang untuk memastikan dokumentasi prosedur operasi yang terstandarisasi, membantu organisasi mencapai tujuan mereka secara efektif, dan mengurangi penggunaan kertas yang berlebihan. Fitur-fitur utama dari Flowty-Flow mencakup pelacakan proses, persetujuan dokumen, kolaborasi antar pengguna, dan penyiaran tugas, semuanya diintegrasikan dalam alur kerja yang standar dan mudah dipahami.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ketua Departemen Sistem Informasi Universitas Andalas, pihak departemen telah menerapkan serangkaian Prosedur Operasional Standar (POS) untuk mengatur berbagai kegiatan di dalam departemen dan organisasi terkait. Penyusunan POS ini biasanya melibatkan diskusi intensif pada majelis dosen yang merumuskan langkah-langkah kerja. Dalam prosesnya, mereka memanfaatkan berbagai perangkat lunak seperti Microsoft Excel, draw.io, atau Microsoft Word untuk menyusun draf. Setelah disepakati, draf tersebut kemudian disahkan melalui tanda tangan pada dokumen fisik, lalu dipublikasikan dalam bentuk *softfile* yang diunggah ke situs web jurusan.

Meskipun telah ada prosedur yang ditetapkan, sistem pengelolaan POS saat ini menghadapi beberapa tantangan. Salah satu masalahnya adalah aksesibilitas

dokumen yang belum terpusat, sehingga memicu beredarnya berbagai versi POS, termasuk yang sudah tidak berlaku lagi. Hal ini juga menghambat proses revisi, karena ketiadaan *softfile* asli memaksa pihak terkait untuk menyusun ulang POS dari awal. Selain itu, pemerintah melalui (Pedoman Penyusunan Dan Evaluasi Peta Proses Bisnis Dan Standar Operasional Prosedur di Lingkungan Kemenristekdikti, 2017) menganjurkan penggunaan *Business Process Management Notation* (BPMN) untuk mendokumentasikan berbagai alur proses bisnis yang terjadi pada lembaga.

Melihat berbagai permasalahan yang telah dipaparkan sebelumnya, seperti akses dokumen POS yang belum terpusat, beredarnya berbagai versi dokumen, dan kesulitan dalam proses revisi, diperlukan pengembangan sistem informasi pengelolaan Prosedur Operasional Standar agar seluruh pihak terkait dapat mengelola POS yang ada secara terpusat. Fitur-fitur esensial yang akan diimplementasikan mencakup kemampuan untuk mengusulkan dan menyusun POS, merevisi POS, mengesahkan POS secara daring, serta memublikasikan POS.

Dengan demikian, diharapkan sistem ini tidak hanya menjadikan proses pengelolaan POS menjadi lebih terpusat, tetapi juga berkontribusi pada pengurangan penggunaan kertas secara signifikan, mengantisipasi kesalahpahaman terhadap POS yang berlaku, dan memastikan dokumentasi POS yang terstandarisasi, sebagaimana yang telah ditunjukkan oleh berbagai studi terdahulu yang mengusung solusi serupa. Fokus penelitian ini adalah pembangunan Sistem Informasi Pengelolaan Prosedur Operasional Standar berbasis website yang akan menjadi fondasi manajemen dokumen POS di Departemen Sistem Informasi Universitas Andalas.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan pada subbab sebelumnya, rumusan masalah pada penelitian ini adalah bagaimana membangun sistem informasi pengelolaan prosedur operasional standar pada departemen sistem informasi universitas andalas, sehingga proses pengelolaan prosedur operasional standar (POS) dapat dilakukan dengan lebih mudah.

1.3 Batasan Masalah

Agar penelitian tidak menyimpang terlalu jauh dan ruang lingkup sistem yang akan dibangun tidak terlalu luas, maka dari masalah yang ada ditentukan batasan-batasan masalah sebagai berikut.

1. Sistem yang dibangun berbasis *website*.
2. Hasil akhir dari sistem nantinya berupa dokumen POS dalam bentuk BPMN dan *Flowchart*, yang menggunakan 5 simbol (4 simbol dasar *flowchart* dan 1 simbol penghubung ganti halaman) sesuai Lampiran 1 Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi No. 71 Tahun 2017 hlm. 24-25.
3. Sistem ini hanya ditujukan untuk diimplementasikan pada lingkup Departemen Sistem Informasi Universitas Andalas.
4. Aplikasi ini dikembangkan dari tahap analisis kebutuhan fungsionalitas hingga tahap pengujian, dengan harapan agar aplikasi dapat digunakan sesuai dengan fungsional yang dibutuhkan.

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari dilakukannya penelitian tugas akhir ini adalah membangun sebuah sistem informasi pengelolaan prosedur operasional standar (POS) pada Departemen Sistem Informasi Universitas Andalas yang dapat membantu proses pengelolaan berbagai POS yang ada.

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian tugas akhir ini, yaitu:

1. Menjadikan proses pengelolaan POS di Departemen Sistem Informasi menjadi lebih terpusat dan terdokumentasi.
2. Mempermudah khalayak umum dalam mengakses POS Departemen Sistem Informasi Universitas Andalas yang sedang berlaku.
3. Menjadi referensi bagi pembaca untuk penelitian selanjutnya.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan laporan tugas akhir ini dibagi menjadi enam bab sebagai berikut:

BAB I: PENDAHULUAN

BAB ini menjelaskan pendahuluan mengenai pelaksanaan penelitian ini seperti latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan dari laporan ini.

BAB II: TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi landasan teori dan informasi terkait yang digunakan untuk mendukung penelitian.

BAB III: METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini menjelaskan tentang objek penelitian, metode penelitian, metode pengumpulan data, metode pengembangan sistem, metode pengujian sistem.

BAB IV: ANALISIS SISTEM DAN PERANCANGAN

Bab ini berisi uraian pemodelan bisnis dan perancangan dari aplikasi yang akan dibangun.

BAB V: IMPLEMENTASI DAN PENGUJIAN SISTEM

Bab ini berisi implementasi dari aplikasi dalam bentuk kode serta pengujian terhadap sistem yang telah diimplementasikan.

BAB VI: PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan dan saran untuk pengembangan sistem informasi kedepannya.

